



HUBUNGAN PERSEPSI PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA

Inggrid Pricilia Pardede¹, Eqlima Elfira², Bina Melvia Girsang³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara,

*Email Korespondensi: eqlima.elfira@usu.ac.id

ABSTRAK

Prestasi akademik yang tinggi hanya dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang baik. Jika proses pembelajaran tidak optimal maka sangat sulit mendapatkan prestasi akademik yang baik. Dalam membentuk siswa yang berkualitas, kualitas Pendidikan sangat berkaitan karena hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi pembelajaran online dengan prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasi untuk melihat hubungan antara dua variable tersebut. Metode pengumpulan data ini menggunakan teknik sampling non probability dengan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari mayoritas persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online adalah baik (56,5%), sedangkan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara sangat memuaskan (60,0%). Berdasarkan hasil uji korelasi pearson dengan α 0,05 didapatkan hasil koefisien korelasi ($r = 0,109$), sehingga H_0 dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi pembelajaran online dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran Online, Prestasi Akademik

ABSTRACT

High academic achievement can only be achieved through a good learning process. If the learning process is not optimal, it is very difficult to get good academic achievement. In forming quality students, the quality of education is closely related because that is the central point in the learning process. The purpose of this study was to determine the relationship between perceptions of online learning and academic achievement in students of the Faculty of Nursing, University of North Sumatra. This study uses a quantitative research method with a descriptive correlation research type to see the relationship between the two variables. This data collection method uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling technique. The number of samples in this study were 85 respondents. The results showed that the data obtained from the majority of students' perceptions of online learning was high (56.5%), while the academic achievement of students at the Faculty of Nursing, University of North Sumatra was quite good (60.0%). Based on the results of the Pearson correlation test



with $\alpha 0.05$, it was obtained that the p -value was 0.04 and $r = 109$, so that H_a could be accepted. So it can be concluded that there is a relationship between perceptions of online learning and academic achievement of students of the Faculty of Nursing, University of North Sumatra.

Keywords: Perception, Online Learning, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, (Moore dkk, 2011). Kebijakan kemendikbud melalui SuratEdaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 memuat informasi tentang pelaksanaan kebijakan pembelajaran online (e-learning atau pembelajaran jarak jauh) sejak tanggal 16 Maret 2020, untuk mengurangi penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) dan untuk menjamin keberlangsungan jalannya pendidikan. Sehingga, adanya kebijakan tersebut membuat sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia tidak dapat dibuka. Aktifitas belajar dengan mengajar dilakukan dari jarak jauh atau secara online (Maulah & Ummah, 2020).

Metode pembelajaran *online* ini sudah dilakukan di Universitas luar negeri dalam bentuk *distance learning* dimana mahasiswa tidak perlu bertemu tatap muka dengan dosennya. Indonesia sudah menerapkan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, beberapa universitas yang sudah menerapkan pembelajaran online yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Unissula Semarang. Institut Teknologi Bandung, Gunadarma, AMIKOM, Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR), dll. beberapa hal perlu diperhitungkan agar memperhatikan model, strategi, capaian pembelajaran, ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran baik pada mahasiswa maupun dosen, (Sianturi & Lisum, 2018). Metode pembelajaran *online* ini sudah diterapkan oleh dosen dan mahasiswa di fakultas keperawatan USU (universitas sumatera utara), dimana mahasiswa dari semester 4 sampai semester 7 khusus nya mahasiswa angkatan 2018 sudah melakukan pembelajaran jarak jauh, hal ini pun memberikan tantangan kepada pendidik dalam bidang kesehatan khususnya dalam bidang keperawatan merupakan suatu tantangan yang besar di Indonesia. Tantangan dalam bidang keperawatan yaitu mahasiswa keperawatan tidak hanya dituntut dalam aspek kognitif saja melainkan juga skill dan afektif dimana mereka harus merawat manusia dengan beragam karakteristik (Sianturi & Lisum, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan media atau aplikasi yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa yaitu dalam bentuk *e-learning* dan ada juga yang dalam bentuk aplikasi untuk bertatap muka secara *online*, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *google meet*, dan *whatsapp* dengan menggunakan laptop atau *smartphone* (Harapani, 2021). Perkuliahan *online* menjadi proses utama belajar dari rumah yang memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada mahasiswa sehingga mengakibatkan proses perkuliahan yang kurang efektif (Widyono, 2020).

Penerapan pembelajaran secara *online* tidak sepenuhnya berjalan dengan baik, tentu memiliki berbagai dampak positif dan dampak negatif. salah satunya koneksi internet menjadi penentu keberhasilan pembelajaran saat ini, koneksi internet yang terganggu saat pembelajaran berlangsung akan menjadi hambatan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen. Beberapa masalah yang timbul selama pembelajaran online antara lain; materi yang sulit untuk dipahami, interaksi mahasiswa dengan dosen, suasana belajar yang membuat jenuh, konsentrasi kadang menurun, jadwal yang berganti-ganti, lingkungan yang tidak mendukung, dan tidak lupa adanya kendala penggunaan fasilitas pembelajaran. Dosen memiliki peran penting sebagai pemberi materi pembelajaran, arahan bagi mahasiswa dari dosen tentu sangat menentukan

jalannya proses pembelajaran secara online untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik (Adijaya, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Nizam et.al (2020) dalam buku Potret Pendidikan Tinggi di Masa Covid-19, pembelajaran daring yang paling dikeluhkan mahasiswa adalah ketidaksiapan jaringan internet (41%), beban tugas yang berlebihan (26,8%), kuliah diganti tugas (9,8%), konsentrasi kadang menurun (9%), dosen kurang interaktif (4,3%), dan jadwal yang berganti-ganti (1,6%). Dari data ini dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, dengan berbagai keluhan tersebut pembelajaran online memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap pembelajaran online (Tian Belawati & Nizam, 2020).

Beberapa penelitian tentang pembelajaran online sebelumnya telah dilakukan oleh Adnan & Anwar (2020), menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran online tidak dapat menunjukkan hasil yang baik karena mahasiswa tidak dapat mengakses internet yang disebabkan masalah keuangan dan teknis, interaksi yang kurang antara dosen dengan mahasiswa, dan waktu respon yang lambat dan sosialisasi kelas yang tidak ada.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat tercapai dengan adanya hasil akhir dari suatu pembelajaran, mahasiswa hampir selalu disibukkan dengan banyaknya tuntutan internal dan eksternal yang dapat menyebabkan masalah akademik dan non-akademik. Masalah non akademik sangat mempengaruhi masalah akademik, terutama dari tekanan sosial yang dialami mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya para mahasiswa tidak terlalu memahami atau tidak terlalu lancar dalam semua pembelajaran. Mahasiswa sering kali tidak mampu menunjukkan prestasi akademiknya secara optimal karena mahasiswa kurang memiliki persiapan ujian, mereka juga sering mengalami atau merasa cemas saat menghadapi ujian, maka tidak sedikit dari mahasiswa yang tidak bisa mendapatkan nilai sesuai standar yang sudah ditetapkan (Djamarah, 2012).

Menurut penelitian Tampi & Wahongan, (2021), menunjukkan bahwa pada pembelajaran *offline* paling banyak memiliki prestasi akademik sangat baik (70,7%) dan motivasi belajar tinggi (76,0%), selanjutnya pada masa pembelajaran online paling banyak responden memiliki prestasi akademik baik (76,0%) dan motivasi belajar rendah (81,3%).

Prestasi akademik yang tinggi hanya dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang baik. Jika proses pembelajaran tidak optimal maka sangat sulit mendapatkan prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan persepsi pembelajaran online terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara". Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pembelajaran online pada mahasiswa fakultas keperawatan universitas sumatera utara, mengetahui prestasi akademik pada mahasiswa fakultas keperawatan universitas sumatera utara, mengetahui hubungan persepsi pembelajaran online dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi yaitu sebanyak 579 orang. Berdasarkan rumus Slovin di atas maka didapatkan sampel sebanyak 85 Responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 22 tahun sebanyak 26 orang (30,6%) dengan jenis kelamin perempuan

sebanyak 78 orang (91,8%) dan laki-laki sebanyak 7 orang(8.2%) yang berasal dari mayoritas angkatan 2018 sebanyak 29 orang (34,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dengan pembelajaran secara online cukup baik sebanyak 48 orang (56,5%) dan prestasi akademik mahasiswa fakultas keperawatan universitas sumatera utara mayoritas 51 orang (60,0%) dengan nilai sangat memuaskan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi pembelajaran online dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara dibuktikan dengan nilai sig 2 tailed $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara dua variabel tersebut.

Tabel.1 Analisa data hasil penelitian persepsi pembelajaran online pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Min-Max
Persepsi	3.95	1.353	1-4
Indek Prestasi Kumulatif (IPK)	4.95	1.128	1-5

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa Persepsi pembelajaran online pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada kategori Sangat Baik 1 orang (1.2%), pada kategori baik 24 orang (28.2%), sedangkan pada kategori Cukup Baik sebanyak 48 orang (56,5%), dan pada kategori Kurang baik 12 (14.1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi persepsi pembelajaran online pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara sebanyak 48 orang dengan kategori cukup baik (56,5%). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online sangat mempengaruhi pada Indikator Ketuntasan Belajar, karena sebagian Mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan, tidak menyukai mengerjakan tugas secara mandiri, dan kurangnya motivasi dan semangat belajar pada saat pembelajaran Online. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa merasa sebagian Dosen saat menjelaskan pembelajaran kurang Efektif dan bahan ajar yang diberikan minim sehingga sebagian mahasiswa kurang menyukai pembelajaran secara online dan beberapa mahasiswa menyukai pembelajaran secara online.

Berdasarkan hasil penelitian Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, dengan Kategori Sangat Baik dengan predikat Cumlaude 33 orang (38,8%), kategori Baik atau sangat memuaskan 51 orang (60,0%), dan Kategori Cukup Baik atau Memuaskan 1 orang (1,2%). Menurut penelitian Nilifda (2016) yang menunjukkan hasil penelitian mengenai prestasi akademik menunjukkan bahwa sebanyak 94 orang (53%) memiliki prestasi akademik yang baik. Prestasi akademik yang baik akan menunjukkan umpan balik yang baik dari hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar di sekolah atau perguruan tinggi yang ditentukan melalui penilaian.

Prestasi Akademik yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usahabelajar. Indeks prestasi kumulatif dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa maka prestasi yang di peroleh pun akan baik pula. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal), (Minhayati Saleh, 2014).

Hasil analisis korelasi pearson terhadap Hubungan Persepsi Pembelajaran Online dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, menunjukkan bahwa nilai $r=109$ dan $p\text{ value } (0,04\%) < \alpha (0,05\%)$, Artinya ada hubungan antara Persepsi Pembelajaran Online dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Salah satu faktor yang berperan dalam mencapai

prestasi akademik yang baik dilihat dari pengaruh motivasi dan keinginan belajar yang besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik pada mahasiswa dengan ada atau tidaknya penerapan dalam proses pembelajaran secara offline atau tatap muka ataupun pembelajaran secara online.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ordekor Saragih, dkk (2020) mengatakan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terkait dengan pelaksanaan perkuliahan daring dalam dua aspek yaitu aspek positif dalam proses belajar mengajar dan aspek kapabilitas dosen, namun memiliki persepsi negatif dalam aspek sarana dan prasarana. Keterbatasan jaringan internet dan perangkat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi kendala bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring, akan tetapi disisi lain mahasiswa juga berpendapat bahwa model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dari pada model pembelajaran konvensional (tatap muka).

Demikian juga dengan hasil penelitian Dwi Ratnawati & Vivianti (2020) mengatakan bahwa pada aspek proses belajar mengajar memperoleh tingkat persepsi sebesar 79%, pada aspek kemampuan dosen memperoleh persepsi sebesar 82%, dan aspek sarana prasarana memperoleh tingkat persepsi sebesar 82%. Prosentase ini menunjukkan nilai kelayakan atau keberhasilan praktek daring. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring akan semakin baik dikarenakan semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Apabila metode pembelajaran berbasis daring dilakukan secara tepat maka akan meningkatkan pemahaman mahasiswa, dan mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil belajar dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai/ angka dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan. (Andri, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 26 tahun sebanyak 26 orang (30,6%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 78 orang (91,8%) yang berasal dari angkatan 2018 sebanyak 29 orang (34,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online cukup baik sebanyak 48 orang (56,5%) dan prestasi akademik mahasiswa fakultas keperawatan universitas sumatera utara mayoritas 51 orang (60,0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi pembelajaran online dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara dibuktikan dengan nilai sig 2 tailed < 0,05 yang artinya ada hubungan antara dua variabel tersebut

REFERENSI

- Adijaya, N. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online Pengembangan teori dari penelitian berjudul “persepsi mahasiswa terhadap materi ajar pada pembelajaran online” yang telah dipublikasi di Jurnal Eduscience Vol. 3/1. Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 10(2), 105-110.
- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). *Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: Students' Perspectives. Online Submission*, 2(1), 45-51.
- Ahmad A, Abulaban A, Al Shawwa L, Merdad A, Baghlaf S, Abushanab J, et al. *Factors potentially influencing academic performance among medical students. Adv Med Educ Pract* 2015;65;(23):145-156
- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood*

- Education Volume 3 Nomor 1 tahun 2020. DOI:<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.609>
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). *The psychological impact of the COVID-19 epidemic on collegestudents in China. PsychiatryResearch*, 287, 112934.
- Divjak, Blaženka and Oreški, Dijana.(2011). *Prediction of Academic Performance Using Discriminant nalysis, Proceedings of the ITI 2009 31stInt. Conf. on Information Technology Interfaces,June 22-25,2009, Cavtat, Croatia.*
- Djamarah, S.B. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fenti, H. (2010). Bimbingankonseling. Jakarta : Rajagrafindo.
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2(1), 14-20.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan ,Kendala dan Solusi PembelajaranOnline Selama Pandemi Covid-19 :Studi Ekploratif di SMPN 3 BaeKudus Lina Handayani. Journal Industrial Engineering & Management Research, 1(2), 15–23.<https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/36/24>
- Handayani, S., & Sholikhah, N. (2021).Pengaruh Antara *Self Efficacy DanSelf Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar MahasiswaSelama Pembelajaran Daring.Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1373–1382.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 3(1),10-14.
- Harapani, A. (2021). Pengaruh Kuliah Daring saat Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Mahasiswa.
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring diMasa Pandemi Covid-19. Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-IlmuSosial, 21(2), 53-56.
- Indarwati, I. (2018). Gambaran StresMahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Jawa, Y., Asriati, N., & Okianna, O. (2018). Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Jurnal Pendidikandan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(1).
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). *Academic AchievementPrediction: Role of Interest inLearning and Attitude towards School. International Journal of Humanities Social Sciences and Education.*
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh motivasi dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 1(1), 17-26.
- Maulah, S., & Ummah, N. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Biologi terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. ALVEOLI: Jurnal PendidikanBiologi, 1(2), 49-61.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020).Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada matakuliah praktik di pendidikan vokasi. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 8(2), 224-231.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *e-Learning, online learning, and*

- distance learning environments: Are they the same?. The Internet and higher education, 14(2), 129-135.*
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). Prestasi Belajar. Literasi Nusantara.
- Sianturi, S. R., & Lisum, K. (2018). Peningkatan motivasi belajar melalui evaluasi e-learning pada institusi keperawatan di Jakarta dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 4(2), 122-130.*
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., Ridwan, R., & Siradjuddin, S. S. (2020). *An analysis of university students' perspective on online learning in the midst of covid-19 pandemic. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 53(2), 125-137.*
- Sulisworo, D. et al. (2017) „Dampak Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Kejuruan“, *Berkala Fisika Indonesia : Jurnal Ilmiah Fisika, Pembelajaran dan Aplikasinya, 9(1), pp. 1– 7.*
- Suryabrata, S. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tampi, J. J., Posangi, J., & Wahongan, G. J. P. (2021). Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Offline dan Online dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine, 2(2), 014-020.*
- Tian Belawati, B., & Nizam, N. (2020). Potret Pendidikan Tinggi di Masa Covid-19.
- Uyar, Ali & Ali Haydar Gungormus, (2011). *Factors Associated with Student Performance in Financial Accounting Course. European Journal of Economic and Political Studies, Volume IV (2); 139-154*
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampak terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 153– 165.* <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>
- Widyono, A. 2020. Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan, 169-177.* <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Prakasa, A., & Milkhatun, M. (2021). Analisis Rekam Medis Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Dengan Menggunakan Algoritma C4. 5 di Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda. *The Journal of Therapy, 40(12), 1–51.*
- Puji Lestari, Y., & Deviantony, F. (2023). Efektivitas Terapi Mindfulness Dengan Pendekatan Spiritual Pada Pasien Waham Di Ruang Kasuari Rsj Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 14(1), 97–105.* <https://doi.org/10.34035/jk.v14i1.932>
- Ritanti, N., Kep, M., & J, S. K. (2020). *STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR GUIDE IMAGERY Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Keperawatan Komunitas I.* 1–3.
- Sukmayani, M. (2021). *ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN Tn.C DENGAN MASALAH UTAMA WAHAM KEBESARAN DI WILAYAH SIWALANKERTO SELATAN*



SURABAYA. 6.

Sutejo. (2019). *Keperawatan Jiwa*. Pustaka Baru Press.

Syahfitri, M., Tarigan, R. D., Syahdi, D., Syafitri, F., & Pardese, A. J. (2022). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Gangguan Proses Pikir: Waham Kebesaran Pendekatan Strategi Pelaksanaan (SP) 1-4: Studi Kasus*. 10.31219/osf.io/ewj4u. *March*, 1–4. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ewj4u>

World Health Organization. (2013). Kesehatan Mental dalam Kedaruratan. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 8(1), 37–52.

<http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/ojs248jki/index.php/jki/article/download/21/15>.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik*.

PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Definisi dan Tindakan Keperawatan*.